

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak zaman dulu hingga sekarang kota Banjarmasin masih menjadi kota niaga dan bandar pelabuhan terpenting di pulau Kalimantan. Pelabuhan Kota Banjarmasin adalah pelabuhan Trisakti yang terletak 12,5 mil dari muara sungai Barito. Pelabuhan Trisakti memiliki Terminal Peti Kemas Banjarmasin (TPKB) yang termasuk 10 besar terminal peti kemas di Indonesia. Terminal Peti Kemas Banjarmasin ini terletak di Jl. R. Subarjo, Telaga Biru, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

Pelabuhan Trisakti adalah pelabuhan terbesar dan tersibuk di Kalimantan. Pelabuhan ini berfungsi sebagai pintu gerbang arus keluar masuk barang ekspor-impor maupun barang antar pulau dan negara. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan tersibuk di Kalimantan inilah yang membuat Pelabuhan Trisakti menjadi kelas IA dalam lingkungan Pelindo III. Dalam lingkungan Pelindo III, pelabuhan ini berada pada urutan kedua setelah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Terminal peti kemas sendiri merupakan fasilitas pendukung pelabuhan yang bergerak dalam hal bongkar muat barang. Pengangkutan dengan menggunakan peti kemas memungkinkan

barang-barang digabung menjadi satu dalam peti kemas sehingga aktivitas bongkar muat dapat di mekanismekan. Hal ini dapat meningkatkan jumlah muatan yang bisa ditangani sehingga waktu bongkar muat menjadi lebih cepat.

Dalam hal bekerja, para buruh angkut barang tergabung dalam 16 grup yang dimana di setiap grup memiliki ketua kerjanya masing-masing dan diisi oleh anggota yaitu para buruh angkut itu sendiri. 16 grup ini ada yang berisi 24 anggota bahkan 27 anggota ditambah ketua kerja. Buruh angkut bekerja tergantung kedatangan barang, sehingga para buruh angkut barang bisa bekerja siang dan malam. Mayoritas para buruh angkut barang ini beragama Islam. Sebagai umat Islam, para buruh angkut barang tentu saja diwajibkan untuk menjalankan perintah agama. Seperti menjalankan salat, puasa, zakat, dan perintah agama lainnya.

Keberagamaan yang baik dibuktikan dalam amal ibadah tersebut yakni sebagai wujud dari motivasi iman, maka ia diwajibkan kepada siapa saja terutama kepada umat Islam yang sudah dewasa (baliqh, berakal). Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan amal ibadah. Meskipun semua itu merupakan perintah dan larangan agama yang harus buruh angkut barang turuti atau wajib dilaksanakan dan dihindari, pada kenyataannya masih ada saja yang melanggar perintah tersebut. Di samping itu dengan alasan waktu kerja yang padat tentu saja ada faktor-faktor

lain yang mempengaruhi dalam hal perilaku beragama bagi buruh angkut barang itu sendiri.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas Trisakti kota Banjarmasin. dan hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul :

**“KEBERAGAMAAN BURUH ANGKUT BARANG DI
TERMINAL PETI KEMAS TRISAKTI KOTA BANJARMASIN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas kota Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas kota Banjarmasin ?
3. Apa saja alasan buruh angkut barang dalam menjalankan dan meninggalkan ajaran agama Islam ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas Kota Banjarmasin.
3. Alasan buruh angkut barang dalam menjalankan dan meninggalkan ajaran agama Islam.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan sebagai :

1. Bagi para buruh angkut barang terminal peti kemas trisakti Kota Banjarmasin untuk lebih meningkatkan keberagaman sebagai muslim tanpa mengabaikan tugas dan pekerjaannya sebagai buruh angkut barang di terminal peti kemas trisakti Kota Banjarmasin.
2. Bahan informasi bagi yang ingin melakukan penulisan mengenai Keberagaman Buruh Angkut Barang di Terminal Peti Kemas Trisakti Kota Banjarmasin.

3. Bahan koleksi kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi guna menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Supaya pembahasan dan tema skripsi ini tidak menimbulkan salah pengertian dan penafsiran, maka harus mempunyai batasan yang jelas. Oleh karena itu penulis perlu untuk memuat definisi, yaitu :

1. Beragama menurut KBBI, perihal beragama seberapa jauh seseorang taat kepada ajaran agama dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama tersebut. Dalam hal beragama ada dimensi atau ukuran seperti, dimensi *belief* (keyakinan), dimensi *ritualistik* (praktek agama), dimensi *knowledge* (pengetahuan), dimensi *feeling* (pengalaman). Namun disini penulis hanya mengambil dua penjelasan tentang dimensi keagamaan yaitu dimensi *knowledge* dan dimensi *ritualistik*. Dimensi *knowledge* ini seperti dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci, sedangkan dimensi *ritualistik* ini seperti berkaitan dengan perilaku ritual keagamaan seperti pemujaan dan ketaatan kepada Tuhan.

2. Buruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah pekerja.
3. Angkut barang merupakan jasa dalam memindahkan barang ke satu tempat ke tempat lain.

Jadi buruh angkut barang ialah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah dengan melakukan pekerjaan mengangkut barang di Terminal Peti Kemas Trisakti Kota Banjarmasin. Buruh angkut barang ini meliputi buruh tetap dan buruh harian lepas, yang dimana buruh yang berada di Terminal Peti Kemas ini dilakukan secara berkelompok. Buruh tetap dan buruh harian lepas dalam bekerja sama-sama mengangkut barang yang membedakan hanya waktu bekerjanya dimana buruh harian lepas bekerja menunggu panggilan dari mandor atau ketua dari kelompok buruh tetap tersebut untuk disuruh mengangkut barang sedangkan buruh tetap dari awal sudah ditugaskan mengangkut barang berbeda dengan buruh harian lepas yang menunggu giliran untuk bekerja mengangkut barang. Inilah yang membuat buruh harian lepas banyak yang terlihat duduk-dudukan disekitar Terminal Peti Kemas dalam menunggu giliran mereka untuk ditugaskan mengangkut barang.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh sebab itu penulis melakukan penelahaan terhadap penelitian terdahulu berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Namun demikian, ditemukan substansi yang berbeda :

TABEL 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Latar Belakang Masalah	Hasil Penelitian
1	Keberagamaan Pedagang Bensin Eceran	Ahmadi 1001340983 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Keberagamaan yang baik dibuktikan dalam amal ibadah tersebut adalah sebagai wujud dari motivasi iman, maka ia diwajibkan kepada siapa saja terutama kepada umat Islam yang sudah dewasa (baligh). Di kota Banjarmasin terdapat banyak	1. Keberagamaan pedagang Bensin di kota Banjarmasin berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman syariat (ibadah) 2. Keberagamaan pedagang bensin di kota Banjarmasin berkaitan dengan akhlak mereka dalam berdagang
2	Keberagamaan sopir tambang PT. darma henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut	Aliyah 0901340882 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Keberagamaan para sopir tambang itu nampak agak kurang, mungkin disebabkan oleh kesibukan kerja sehingga mereka dapat melupakan kewajiban agama seperti salat. Hal ini mungkin dikarenakan bekerja seharian penuh yang menuntut tenaga lebih dan semangat yang	1. Keberagamaan sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut mengenai pengetahuan dan pelaksanaan mereka terhadap salat lima waktu, salat jumat, puasa ramadhan dan zakat.

			kuat, dan bekerja di alam terbuka banyak memerlukan tenaga dan mencururkan keringat sehingga pakaian cepat kotor dan sulit untuk melaksanakan kewajiban salat.	2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman sopir tambang PT. Darma Henwa di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
3	Keberagamaan Penyanyi jalanan (Pengamen) di Kota Banjarmasin	Muhammad Nanang Supriyanto 1001310970 KPI	Untuk mengetahui tingkat pemahaman keberagaman penyanyi jalanan (pengamen) yang ada di kota Banjarmasin dalam perilaku sehari-hari.	1. Keberagaman penyanyi jalanan (pengamen) di kota Banjarmasin, meliputi berbagai aspek keagamaan seperti aqidah, syariah dan
No	Judul Penelitian	Penulis	Latar Belakang Masalah	Hasil Penelitian
	Keberagamaan Penyanyi jalanan (Pengamen) di Kota Banjarmasin	Muhammad Nanang Supriyanto 1001310970 Komunikasi dan Penyiaran Islam	Untuk mengetahui tingkat pemahaman keberagaman penyanyi jalanan (pengamen) yang ada di kota Banjarmasin dalam perilaku sehari-hari.	Akhlak 2. faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman pengamen di kota Banjarmasin, ada 4 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan, keluarga, pendidikan dan ekonomi. 3. usaha-usaha yang dilakukan pengamen di kota Banjarmasin untuk meningkatkan keberagaman, upaya yang mereka lakukan cenderung pada aspek akhlak dalam hal

				ibadah salat maupun puasa mereka masih merasa sulit untuk menjalankannya.
4	Keberagamaan Pedagang Emas di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin	H. Hafiz Ansyari 0901340889 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Para pedagang emas ini mayoritas beragama Islam. Sebagai umat Islam, mereka tentu saja diwajibkan untuk menjalankan perintah agama mereka (pedagang) tentu saja yang paling utama adalah mendirikan salat dan membayar zakat, karena hal ini merupakan bagian dari rukun Islam yang wajib dilaksanakan. Apabila tidak dilaksanakan akan	1. Keberagamaan pedagang emas di Pasar Sentra Antasari Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Tengah sebagian besar masih belum mengamalkan ajaran agama dengan baik dari segi pelaksanaan salat wajib lima waktu, begitu juga dari segi akhlak dalam berdagang. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang emas

No	Judul Penelitian	Penulis	Latar Belakang Masalah	Hasil Penelitian
	Keberagamaan Pedagang Kembang Barenteng di Kota Banjarmasin	Muhammad Hafizh Ridho 1101341094 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Para penjual kembang barenteng ini mayoritasnya beragama Islam. Islam mewajibkan umatnya untuk melaksanakan amal ibadah, pada kenyataannya sering terjadi kelalaian-kelalaian dalam kenyataan sosial. Sebagai contoh para	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan pedagang kembang barenteng di kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur dan Tengah

			pedagang yang kurang rajin dalam menjalankan amalan ibadah seperti salat dan puasa, atau amal lainnya. Tetapi ada juga pedagang yang menjalankan ibadah salat dan puasa	
6	Keberagamaan Pedagang Pasar Beringin Buntok di Kecamatan Dusun	Hayatun Nisa 9901343429 Bimbingan dan Penyuluhan Islam	Para pedagang pasar beringin ini mayoritas beragama Islam, sebagai umat Islam mereka tentu saja diwajibkan untuk menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Dalam menjalankan perintah agama mereka (pedagang) tentu saja yang paling utama adalah mendirikan salat dan puasa di bulan Ramadhan, karena hal ini merupakan bagian rukun Islam yang wajib dilaksanakan.	1. Keberagamaan pedagang pasar beringin buntok masih belum mengamalkan ajaran agama dengan baik dari segi aqidah, pelaksanaan ibadah salat lima waktu maupun puasa, begitu juga dari segi akhlak dalam berdagang. 2. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan yang masih rendah lingkungan pasar dan keluarga kurang mendukung dan kesadaran beragama yang masih kurang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di adakan agar mempermudah penulis dalam memahami pembahasan. Untuk itu penelitian ini di jabarkan sebagai berikut:

Pendahuluan : Di dalam pendahuluan ini memuat dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Kajian Teori : Di dalam landasan teori ini memuat, pengertian agama, kehidupan beragama, dimensi agama, dasar agama islam, aspek-aspek ajaran agama islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberagamaan.

Metode Penelitian : Di dalam metode penelitian ini memuat, jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data

Hasil Penelitian dan Pembahasan : Di dalam hasil penelitian dan pembahasan ini memuat, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan

Penutup : Simpulan dan Saran-Saran